

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil tinjauan prosedur audit aset tetap PT X oleh KAP Mennix & Rekan yang telah penulis lakukan dalam bab metode dan pembahasan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan praktik audit aset tetap kepada PT X, audit yang dilakukan KAP Mennix & Rekan bukan berdasarkan prosedur, namun berdasarkan resiko. Setelah melakukan penilaian terhadap resiko klien, auditor menyusun langkah dan respon yang harus dilakukan berupa prosedur audit. Prosedur audit yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan terhadap PT X adalah sebagai berikut:
 - *Risk Assessment*
 - Penyesuaian Beginning Balance
 - Pengumpulan Data Terkait Aset Tetap
 - Pemeriksaan Perhitungan Penyusutan dan Amortisasi
 - Melakukan Verifikasi Akumulasi Penyusutan
 - Konfirmasi Varians dan Catatan Terkait
 - Evaluasi Hasil Pengujian
- 2) Perbandingan pelaksanaan prosedur audit aset tetap yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 bisa dilihat dari

perbedaan dalam melakukan audit yang sekarang dilakukan secara jarak jauh. Seluruh kegiatan dan cara kerja audit dilakukan secara non-fisik dan prosedur audit dilakukan secara daring. Menurut KAP Mennix & Rekan, perbandingan pelaksanaan tidak terlalu berdampak terhadap hasil dan kenyamanan dalam bekerja. Seluruh proses yang dilakukan sudah disesuaikan dengan kondisi sekarang dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

- 3) Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh KAP Mennix & Rekan dalam melakukan prosedur audit di masa pandemi adalah ketika pemeriksaan dokumen ataupun konfirmasi yang biasanya dilakukan langsung, berubah menjadi konfirmasi secara daring. Konfirmasi secara daring biasanya dilakukan melalui *e-mail* dengan syarat harus langsung ditujukan kepada pihak ketiga tersebut dan balasan atas konfirmasi tersebut harus langsung berasal dari pihak ketiga yang dimintai keterangan tersebut. Selain itu, dalam hal *vouch* pada dokumen yang biasanya dilakukan langsung dengan mendatangi klien, sekarang dilakukan melalui dokumen yang dikirimkan dalam bentuk *soft copy*. Dalam melakukan observasi terhadap aset tetap, dapat dilakukan dengan pengiriman foto atau gambar aset tetap tersebut. Hambatan lain terjadi jika klien tidak memiliki *soft copy* atas dokumen yang dibutuhkan. Hal itu membuat tim dari KAP Mennix & Rekan harus mendatangi lokasi tertentu dimana tim auditor bisa melakukan pengecekan terhadap dokumen tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.